

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunitas makroalga laut merupakan kumpulan berbagai jenis populasi alga laut yang menempati habitat tertentu. Populasi makroalga laut tersebut terdiri atas beberapa jenis makroalga yang saling berinteraksi dan berasosiasi dengan organisme disekitar habitatnya. Struktur komunitas merupakan gambaran mengenai kondisi suatu komunitas pada suatu tempat yang mencakup komposisi jenis, kepadatan jenis, dominansi jenis, keseragaman jenis dan indeks keanekaragaman jenis (Kadi 1988).

Makroalga merupakan jenis alga yang ukurannya relatif besar sehingga dapat diamati dengan kasat mata tanpa perlu menggunakan alat bantu seperti mikroskop. Perairan laut merupakan habitat dari sebagian besar makroalga. Organisme ini memerlukan substrat untuk tempat menempel agar dapat tumbuh. Makroalga hidup menempel pada cangkang moluska, kayu, lumpur berpasir, batu, karang mati, makroalga jenis lain dan pada tumbuhan lain (Resky 2017).

Makroalga didaerah tropis memiliki keanekaragaman spesies yang tinggi, namun organisme ini sangat rentan terhadap perubahan lingkungan atau tekanan ekologis yang dapat mempengaruhi keberadaannya kondisi lingkungan atau tekanan ekologis yang dapat mempengaruhi keberadaannya. Kondisi lingkungan seperti substrat, gerakan air, suhu, salinitas, cahaya, pH, nutrien dan kualitas air harus dijaga dan dipelihara supaya tidak mengalami degradasi dan akan menimbulkan kerusakan bahkan kepunahan jenis. Disamping tekanan lingkungan, pemanfaatan/eksploitasi makroalga di alam sangat tinggi yang menyebabkan menurunnya jumlah stok (Marianingsih *et al* 2013).

Perairan Teluk Prigi terletak di pesisir Samudera Hindia yang berbentuk teluk serta dikelilingi oleh bentang alam tebing yang tinggi. Secara administrasi teluk prigi berada dalam wilayah Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur (Wibowo dan Adrim 2013). Perairan tersebut berpunggung terumbu (*ridge*), berpaparan terumbu karang (*reef plats*) dan bagian luar bertubir (*reef slope*). Berbagai jenis makroalga dapat tumbuh pada tipe paparan terumbu tersebut. Daerah ini merupakan daerah

pesisir pantai yang memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup melimpah termasuk makroalga tetapi dalam hal penelitian serta informasi ilmiah yang diperoleh masih kurang untuk itu diperlukan penelitian (Kadi 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa saja jenis makroalga yang terdapat di teluk Prigi ?
2. Bagaimana struktur komunitas makroalga yang meliputi kepadatan, keanekaragaman, keseragaman, dan dominasi pada perairan teluk prigi ?
3. Bagaimana hubungan makroalga dengan parameter kualitas perairan di Teluk Prigi

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu data yang diambil berupa jenis makroalga yang ditemukan serta data kualitas perairan yang terdiri dari salinitas, pH, DO, kecerahan, suhu dan kecepatan arus.

1.4 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Mengidentifikasi jenis makroalga yang ada di perairan teluk Prigi.
2. Menganalisa struktur komunitas makroalga di perairan teluk Prigi.
3. Menganalisa hubungan makroalga dengan parameter kualitas perairan di Teluk Prigi

1.5 Manfaat

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Acuan pemanfaatan potensi makroalga di teluk Prigi
2. Sebagai dasar pengelolaan makroalga di Teluk Prigi